

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Afdila Cilacap adalah salah satu rumah sakit khusus di Kabupaten Cilacap. Rumah Sakit ini berlokasi di KM 11 dari pusat Kota Cilacap tepatnya di Jalan Soekarno hatta No. 79, Menganti, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Rumah Sakit ini letaknya strategis karena berada di jalur angkutan umum sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat pengguna jasa.

Perawat merupakan sumber daya yang sangat penting dalam sebuah rumah sakit sebagai salah satu elemen yang membantu jalannya operasional sebuah rumah sakit. Seorang perawat akan memberikan perawatan yang maksimal untuk semua pasien karna sudah menjadi tugasnya memberikan pelayanan yang terbaik kepada individu baik dalam keadaan sakit maupun sehat.

Permasalahan mendasar dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat salah satunya adalah banyaknya jumlah dan kompetensi tenaga keperawatan yang ada, di satu sisi tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas terus meningkat, maka untuk meningkatkan kualitas kesehatan yang berkualitas perlu adanya penilaian kinerja perawat untuk menjadi tolak ukur pelayanan yang diberikan kepada pasien. Penilaian kinerja adalah salah satu kegiatan yang dilakukan rumah sakit untuk menilai sejauh mana kinerja perawat dalam pekerjaannya. Penilaian dilakukan untuk mengatur

kinerja masing-masing tenaga keperawatan dalam mengembangkan kualitas kerja dan tindakan perbaikan atas pekerjaan yang kurang sesuai dengan standar praktik keperawatan. Sebagai salah satu tolak ukur dalam pemilihan dan mengevaluasi kinerja tenaga keperawatan maka dilaksanakan penilaian tenaga keperawatan yang dilaksanakan setiap tahun. Nantinya untuk perawat yang sudah melakukan pekerjaannya dengan baik dan memenuhi kriteria penilaian yang ada akan mendapatkan gelar sebagai perawat berprestasi sebagai bentuk penghargaan dari rumah sakit. Pemberian predikat berprestasi bagi tenaga keperawatan yang bertugas di Rumah Sakit Umum Afdila merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi sehingga dapat menjadi pendorong terciptanya tenaga keperawatan yang mempunyai sikap profesional, memiliki semangat pengabdian yang tinggi, disiplin, kreatif, berilmu, terampil, serta dapat memegang teguh etika profesi. Penilaian tenaga keperawatan yang ada di Rumah Sakit Umum Afdila sekarang dilakukan secara manual dan masih secara subyektif dari pihak atasan masing-masing perawat. Jadi hasil yang dikeluarkan kurang sesuai dengan data yang ada.

Hal diatas menjadi salah satu alasan penulis melakukan penelitian ini, yaitu untuk memilih tenaga keperawatan berprestasi. Penulis akan menerapkan metode SAW (Simple Additive Weighting) yaitu salah satu metode yang dapat merekomendasikan sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan sesuai kebutuhan. Metode SAW (Simple Addictive Weighting) adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari alternative optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu.

Metode ini menggunakan proses perankingan yang didasarkan pada perhitungan normalisasi dan bobot kriteria yang sudah ditentukan, sehingga akan didapatkan hasil yang lebih obyektif dan akurat terhadap perawat yang akan terpilih menjadi perawat berprestasi. Data yang digunakan penulis dalam penelitian merupakan data yang diambil dari rumah sakit sebagai objek penelitian seperti nilai kedisiplinan, tanggungjawab, kerjasama, loyalitas dan lulusan sekolah sebelumnya yang kemudian dihitung normalisasinya dilanjutkan dengan perhitungan nilai akhir dan proses perankingan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mencoba membuat sistem yang berjudul "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Mendukung Keputusan Pemilihan Tenaga Keperawatan Berprestasi di RUMAH SAKIT UMUM AFDILA" untuk membantu rumah sakit memilih tenaga keperawatan berprestasi. Sistem ini berbasis web dinamis yang lebih efektif jika ada perubahan data atau penambahan data secara otomatis perhitungan akan berubah juga mengikuti data yang ada. Web ini bisa dijadikan online dengan cara menghosting dengan demikian sistem bisa digunakan dimanapun dan kapanpun oleh admin. Admin tidak harus ke rumah sakit atau kantor untuk dapat membuka sistem tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah "bagaimana menerapkan

metode SAW (*Simple Addictive Weighting*) untuk mendukung pengambilan keputusan dalam memilih tenaga keperawatan berprestasi di Rumah Sakit Umum Afdila ?”

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan masalah di atas, maka batasan masalah yang dilampirkan dalam skripsi ini yaitu :

- a. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Afdila di Cilacap.
- b. Sistem dapat digunakan oleh pengguna sistem yaitu admin (Manager).
- c. Metode yang digunakan dalam mendukung keputusan menggunakan metode metode SAW (*Simple Addictive Weighting*).
- d. Aspek yang akan dinilai meliputi kedisiplinan (kepatuhan jam kerja), tanggungjawab (komplen pasien), kerjasama (komplen perawat lain), loyalitas (lama kerja), kualitas (lulusan sekolah sebelumnya).
- e. Sistem yang dibuat hanya mencakup dalam pemilihan tenaga keperawatan berprestasi di Rumah Sakit Umum Afdila.
- f. Data yang digunakan berdasarkan dari data perawat yang sudah terdaftar pada Rumah Sakit Umum Afdila.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelittan

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah :

- a. Menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk mendukung keputusan pemilihan tenaga keperawatan berprestasi di Rumah Sakit Umum Afdila.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi penulis, antara lain:
 - a. Dapat menerapkan metode SAW (*Simple Addictive Weighting*) pada kasus nyata.
 - b. Dapat mengetahui lebih jauh mengenai penerapan metode SAW (*Simple Addictive Weighting*) dalam implementasi sistem.
 - c. Dapat memotivasi penulis untuk melakukan lebih banyak penelitian terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Manfaat bagi akademik, antara lain:
 - a. Dapat menambah koleksi jumlah penelitian terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. Dapat meningkatkan minat penelitian dikalangan mahasiswa khususnya mengenai *sistem pendukung keputusan* menggunakan metode SAW (*Simple Addictive Weighting*).
3. Manfaat bagi rumah sakit, antara lain:
 - a. Dapat membantu rumah sakit dalam memilih tenaga keperawatan berprestasi di Rumah Sakit Umum Afdila.

- b. Meningkatkan kualitas kinerja perawat yang ada di Rumah Sakit Umum Afdila.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi pengumpulan data, metode analisis, metode perancangan, dan testing.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, dan metode studi pustaka.

a. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak rumah sakit untuk mengetahui informasi mengenai bobot kriteria yang digunakan dalam perhitungan metode SAW.

b. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati sistem lama yang sebelumnya ada di Rumah Sakit Umum Afdila untuk penilaian kinerja perawat.

c. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data berdasarkan dokumen atau arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi bahan dari penelitian. Adapun dokumen atau arsip yang dimaksud adalah diambil literature-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti jurnal, artikel, buku-buku terkait dan lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan sistem yang merupakan metode analisa yang membahas tentang apa saja yang harus dikerjakan oleh sistem dan karakteristik apa yang harus dimiliki sistem. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 analisis kebutuhan sistem yaitu :

a. Analisis Kebutuhan Fungsional

Merupakan analisis yang menggambarkan layanan apa saja yang harus disediakan oleh sistem, serta gambaran dari reaksi sistem terhadap masukan sistem.

b. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan kebutuhan berupa perangkat yang dibutuhkan sistem.

c. Metode Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan merupakan proses analisis untuk menentukan seberapa menguntungkan suatu sistem terhadap organisasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 macam kelayakan antara lain : kelayakan teknologi, kelayakan operasional, kelayakan hukum.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perancangan alur sistem menggunakan *Flowchart*, perancangan basis data dengan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan perancangan alur data

yang berkaitan dalam sistem dengan menggunakan model Data Flow Diagram (DFD).

1.6.4 Metode Testing

Metode testing yang digunakan untuk menguji sistem menggunakan metode *black-box* dan *white-box testing* sebagai pengukuran kualitas sistem pendukung keputusan yang akan dibangun dan mencari kemungkinan terjadinya *error* (kesalahan) yang terdapat pada program yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan memperbaiki kesalahan yang terjadi.

a. *White-box Testing*

Pengujian yang didasarkan pada detail prosedur dan alur logika kode program. Pada kegiatan *whitebox testing*, tester melihat source code program dan menemukan *bugs* dari kode program yang diuji. Intinya *whitebox testing* adalah pengujian yang dilakukan sampai kepada detail pengecekan kode program.

b. *Black-box Testing*

Pengujian yang didasarkan pada detail aplikasi seperti tampilan aplikasi, fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi, dan kesesuaian alur fungsi dengan bisnis proses yang diinginkan oleh *customer*. Pengujian ini tidak melihat dan menguji *source code* program.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, berikut representasi secara umum dari setiap bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tinjauan pustaka dan landasan teori yang memuat dasar-dasar teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan membahas tentang analisi dan model perancangan yang akan digunakan pada sistem. Analisi yang terdapat dalam penelitian ini meliputi analisis masalah, analisis kebutuhan, analisis data dan analisis perhitungan metode SAW (*Simple Addictive Weighting*). Pada bagian ini juga akan menjelaskan tentang perancangan model sistem, pemodelan data dan pemodelan tampilan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang implementasi dari sistem yang akan dirancang meliputi hasil implementasi *database*, kode program, tampilan *interface* dan hasil proses perhitungan metode oleh sistem. Bab ini juga akan dibahas mengenai hasil dari uji coba sistem.

BAB V PENUTUP

pada bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan yang dapat diperoleh secara keseluruhan dari uraian-uraian bab sebelumnya dengan disertai saran-saran mengenai hasil dari sistem aplikasi yang telah dibuat agar dapat disajikan bahan pertimbangan bagi pembaca untuk pengembangan penelitian ini.

